

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN ALOE VERA GEL DAN MINYAK ZAITUN (EXTRA VIRGIN OLIVE OIL) TERHADAP XEROSIS KULIT PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE YANG MENJALANI HEMODIALISIS**

**Novia Susanti<sup>1\*</sup>, Tika Sari Dewy<sup>2</sup>, Ridho Al Fadil<sup>3</sup>**  
<sup>1, 2, 3</sup> STIKES Darul Azhar

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 16/02/2026.            Revised -            Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>            Aloe vera gel,            Chronic Kidney Disease,            Hemodialysis,            Minyak zaitun (ekstrak virgin olive oil).</p>	<p>Hemodialisis dapat menyebabkan xerosis karena penurunan kelembapan kulit. Untuk mengatasinya, diberikan terapi non-farmakologi seperti penggunaan aloe vera dan minyak zaitun (ekstrak virgin olive oil). Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara aloe vera dan minyak zaitun terhadap xerosis kulit pasien CKD yang menjalani hemodialisis. Desain penelitian ini menggunakan quasi eksperimental dengan two group pre-test post-test dengan teknik purposive sampling. Sampel dengan 10 responden diberikan aloe vera, 10 responden diberikan minyak zaitun, instrumen yang digunakan lembar observasi, SOP, dan skin digital analyzer. Hasil penelitian pengaruh aloe vera gel dan minyak zaitun terhadap xerosis kulit menggunakan uji analisis wilcoxon kelompok aloe vera gel didapatkan nilai p value 0.003 dan kelompok minyak zaitun nilai p value 0.004 artinya terdapat pengaruh aloe vera gel dan minyak zaitun untuk mengatasi xerosis dan hasil perbedaan antara aloe vera gel dan minyak zaitun menggunakan uji analisis kruskal walis didapatkan nilai p value 0.000 artinya terdapat perbedaan antara aloe vera gel dan minyak zaitun dengan nilai mean-rank (aloe vera 136.65; minyak zaitun 150.95) yang berarti minyak zaitun lebih unggul untuk mengatasi xerosis kulit. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penggunaan minyak zaitun lebih efektif dalam mengatasi xerosis kulit pasien CKD. Implikasi penelitian ini mendorong perawat untuk mengintegrasikan terapi komplementer berbahan alami ke dalam pelayanan keperawatan, sehingga memberikan alternatif yang aman, terjangkau, dan mudah diaplikasikan bagi pasien</p> <p><b>ABSTRACT</b>  <i>Hemodialysis can cause xerosis due to decreased skin moisture. To overcome this, non-pharmacological therapies such as the use of aloe vera and olive oil (virgin olive oil extract) are given. This aims to determine the difference in effectiveness between aloe vera and olive oil against skin xerosis of CKD patients undergoing hemodialysis. This research design uses quasi-experimental with two groups pre-test post-test with purposive sampling technique. Samples with 10 respondents were given aloe vera, 10 respondents were given olive oil, the instruments used were observation sheets, SOPs, and skin digital analyzers. The results of the study of the effect of aloe vera gel and olive oil on skin xerosis using the Wilcoxon analysis test, the aloe vera gel group obtained a p value of 0.003 and the olive oil group p value 0.004 means that there is an effect of aloe vera gel and olive oil to overcome xerosis and the results of the difference between aloe vera gel and olive oil using the kruskal walis analysis test obtained a p value of 0.000 means that there is a difference between aloe vera gel and olive oil with</i></p>

---

*a mean-rank value (aloe vera 136.65; olive oil 150.95) which means olive oil is superior to overcome skin xerosis. The conclusion in this study is that the use of olive oil is more effective in overcoming skin xerosis of CKD patients. The implications of this study encourage nurses to integrate natural complementary therapies into nursing care, thus providing a safe, affordable, and easy-to-apply alternative for patients.*

---

*\*Corresponding Author: noviasusanti101194@gmail.com*

---